



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 3998/Kpts/SR.120/12/2010**

TENTANG

**PELEPASAN KOPI ARABIKA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
DENGAN NAMA GAYO 1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi arabika, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. Bahwa tanaman kopi arabika varietas Gayo 1 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal : mutu fisik biji, cita rasa yang sangat baik, berbuah lebat dan potensi produksi sebesar 0,9 – 1,2 Ton/Ha;
 - c. Bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kopi arabika varietas Gayo 1 sebagai varietas unggul.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

Memerhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/12/2010 tanggal 21 Desember 2010;

2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/12/2010 tanggal 22 Desember 2010.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Melepas kopi arabika varietas Gayo 1 sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi kopi arabika varietas Gayo 1 seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
 Pada tanggal : 29 Desember 2010



MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh;
13. Bupati Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh;
14. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka) di Jember.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 3998/Kpts/SR.120/12/2010
 Tanggal : 29 Desember 2010
 Tentang : Pelepasan Kopi Arabika Varietas Gayo 1

DESKRIPSI KOPI ARABIKA VARIETAS GAYO 1

- Asal-Usul : Arabusta Timtim
- Tipe Pertumbuhan : - Perdu, habitus tinggi melebar
 - Diameter tajuk \pm 2,87 m
- Sifat Percabangan : - Panjang cabang primer rata-rata mencapai 37,9 cm
 - Panjang ruas cabang (internodia 6,51 – 7,23 cm)
 - Cabang balik dan cabang cacing tidak beraturan tumbuh ke semua arah
 - Perkembangan vegetatif simpodial
- Daun : - Daun tua berwarna hijau tua
 - Daun muda (*flush*) sebagian besar berwarna coklat, beberapa diantaranya berwarna coklat kemerahan
- Bentuk dan Helaian Daun : - Daun tua berbentuk oval
 - Panjang daun rata-rata 15,03 – 15,30 cm
 - Lebar 7,60 – 8,40 cm
 - Kekuatan tepi daun medium
- Bunga : - Berbentuk standar seperti bunga kopi arabika pada umumnya
 - Ukuran lebih besar daripada varietas lainnya
 - Masa pembungaan terus-menerus sepanjang tahun mengikuti pola sebaran hujan di dataran tinggi Gayo yang hanya berhenti pada saat puncak kemarau (Agustus)
- Buah : - Buah muda berwarna hijau bersih
 - Buah masak berwarna merah cerah
 - Bentuk buah bulat memanjang
 - Buah hijau masak fisiologis berukuran panjang rata-rata 1,78 – 2,20 cm dan lebar 1,20 – 1,30 cm
 - Domplan buah tidak rapat
 - Ukuran buah masak cukup besar, panjang rata-rata 1,80 – 2,30 cm dan lebar 1,20 – 1,35 cm
 - Panjang internoda rata-rata 6,51 – 7,23 cm (termasuk berukuran cukup lebar)
 - Setiap kilogram berisi 426 buah masak merah
- Biji : - Berbentuk membulat oval (panjang 1,40 – 1,50 cm dan lebar 1,0 cm)
 - Rendemen 17,8 %
 - Persentase biji normal 90,6 %

- Potensi Produksi : Rata-rata 0,9 – 1,2 Ton Kopi Biji/Ha, untuk penanaman dengan populasi 1.600 Pohon/Ha
- Ketahanan Terhadap Hama/ Penyakit Utama : - Penyakit karat daun (*Hemileia vastatrix*) agak tahan sampai tahan
- Serangan nematoda *Radopholus similis* agak tahan - tahan
- Penggerek buah kopi agak tahan
- Umur ekonomis harapan : 20 Tahun
- Daerah adaptasi : Kondisi lingkungan wilayah dataran tinggi Gayo, pada ketinggian tempat di atas 1.000 m dpl, tipe iklim A, B atau C (menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson) dengan pola sebaran hujan merata sepanjang tahun
- Citarasa : Baik (*Excellent*)
- Nama Pemulia Partisipatif : Retno Hulupi, Khalid, Amir Hamzah, dan Dwi Nugroho
- Nama yang diusulkan : Gayo 1
- Pengusul : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Aceh Tengah, Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bener Meriah, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD, dan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslit Koka) Jember

